

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran atau penjelasan terkait kondisi para responden. Responden yang digunakan sebanyak 95 responden yang disebar menggunakan google form melalui social media yang terdiri dari 70 responden yang menjawab iya menggunakan p2p dan 5 responden yang menjawab tidak menggunakan p2p. Alat yang digunakan dalam penelitian ini merupakan SPSS.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

1. Umur Responden

Gambaran umum mengenai usia, pengguna layanan *financial technology peer to peer lending* adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 1
Hasil Uji Frekuensi Berdasarkan Umur Responden

Usia	Jumlah	Presentase
16-18 tahun	2	2,1%
19-23 tahun	63	68,3%
24-27 tahun	30	31,6%
Total	95	100%

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.1 hasil karakteristik responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa responden yang mengisi kuisioner dalam penelitian ini di dominasi oleh responden berusia 19-23 tahun yang berjumlah 63 responden atau sebesar 68,3%, artinya Sebagian besar pengguna P2P lending berusia 19-23 tahun.

2. Asal Domisili Responden

Gambaran umum mengenai asal domisili, pengguna layanan *financial technology peer to peer lending* adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 2
Hasil Uji Frekuensi Berdasarkan

No	Domisili	Jumlah	Presentase
1	Bandar Lampung	76	80,0%
2	Lampung Selatan	6	6,3%
3	Lampung Tengah	8	8,4%
4	Lampung Utara	1	1,1%
5	Pringsewu	1	1,1%
6	Tanggamus	1	1,1%
7	Kalianda	1	1,1%
8	Bandar Jaya	1	1,1%
Jumlah		95	100%

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil karakteristik pada tabel 4.2 diatas terlihat bahwa karakteristik berdasarkan domisili yang ada di Lampung pada pengguna P2P didominasi oleh domisili Bandar Lampung dengan presentase 80,0%, kemudian diurutkan kedua Lampung Tengah dengan presentase 8,4% dan selanjutnya diurutkan ke tiga Lampung Selatan dengan presentase 6,3%.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil data variable (*Independet*) yaitu karakteristik Persepsi Positif (X1) dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2) terhadap

variable Penggunaan *Financial Technology Peer to Peer* (P2P) di Lampung yang diperoleh dari 96 responden sebagai berikut:

Tabel 4. 3

Hasil Jawaban Responden Variabel Persepsi Positif UMKM

No	Pernyataan	Jawaban									
		STS		TS		CS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Seberapa setuju Anda bahwa penggunaan platform fintech pada peer to peer lending memberikan manfaat yang nyata bagi kemajuan dan perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) anda?	0	0	0	0	17	17,9	47	49,5	31	32,6
2	Seberapa setuju Anda bahwa penggunaan platform fintech pada peer-to-peer lending memberikan manfaat yang nyata bagi kemajuan dan perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Anda?.	0	0	1	1,1	16	16,8	47	49,5	31	32,6
3	Saya merasa bahwa penggunaan fintech pada peer-to-peer lending memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan metode keuangan konvensional?	0	0	2	2,1	24	25,3	46	48,4	23	24,2
4	Seberapa setuju Anda bahwa platform fintech pada peer-to-peer lending disukai oleh pengguna	0	0	0	0	25	26,3	52	54,7	18	19,9

	lain di sektor UMKM?										
5	Sejauh mana Anda percaya bahwa reputasi positif platform fintech dapat meningkatkan citra UMKM di mata pelanggan atau mitra bisnis?	0	0	2	2,1	25	26,3	36	37,9	32	33,7
6	Saya merasa memiliki persepsi bahwa penggunaan fintech pada peer-to-peer lending memberikan dampak positif terhadap hubungan Anda dengan pelanggan atau mitra bisnis?	0	0	2	2,1	21	22,1	51	53,7	21	22,1
7	Seberapa setuju Anda bahwa platform fintech pada peer-to-peer lending memiliki nilai positif yang signifikan bagi pertumbuhan dan keberlanjutan UMK M?itif dalam mencapai tujuan keuangan Anda?	1	1,1	1	1,1	17	17,9	46	48,4	30	31,6
8	Seberapa setuju Anda, bahwa penggunaan platform fintech pada peer-to-peer lending memiliki dampak positif dalam mencapai tujuan keuangan Anda ?	1	1,1	1	1,1	17	17,9	49	51,6	27	28,4

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 jawaban responden terkait hasil uji diatas, pernyataan yang terbesar adalah jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 4, yaitu *fintech* pada *peer-to-peer lending* disukai oleh pengguna lain di sektor UMKM, sebanyak 52 responden atau sebanyak 54,7%, dan jawaban sangat setuju terkecil terdapat pada pernyataan 4, yaitu *fintech* pada *peer-to-peer lending* disukai oleh pengguna lain di sektor UMKM, sebanyak 18 responden atau sebanyak 19,9%.

Tabel 4. 4

Hasil Jawaban Responden Variabel Persepsi Kemudahan Pengguna

No	Pernyataan	Jawaban									
		STS		TS		CS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Seberapa setuju anda bahwa tampilan platform fintech pada peer to peer lending mudah digunakan ?	1	1,1	2	2,1	21	22,5	41	43,2	30	31,6
2	Saya merasa bahwa fitur-fitur yang disediakan oleh layanan P2P lending ini dapat diakses dengan mudah ?	0	0	4	4,2	23	24,2	43	45,3	25	26,3
3	Seberapa setuju anda, bahwa layanan P2P lending ini memberikan pengalaman pengguna yang sederhana dan intuitif?	1	1,1	4	4,2	27	28,4	41	43,2	22	23,2
4	Seberapa setuju anda, platform fintech pada peer-to-peer lending dirancang dengan baik sehingga pengoperasiannya tidak memerlukan kemampuan teknis yang tinggi?	1	1,1	4	4,2	24	25,3	42	44,2	24	25,3
5	Seberapa setuju anda bahwa platform fintech pada peer to peer lending mudah dipelajari, terutama bagi pengguna yang baru menggunakan layanan?	0	0	3	3,2	21	22,1	39	41,1	32	33,7
6	Seberapa setuju anda bahwa operasional atau pengguna sehari-hari platform fintech pada peer to peer lending dapat dilakukan dengan mudah?	0	0	2	2,1	24	25,3	49	51,6	20	21,1

7	Seberapa setuju anda, layanan P2P lending ini meminimalkan kebingungan atau kesulitan saat Anda menggunakan fitur-fiturnya?	0	0	3	3,2	25	26,3	43	45,3	24	25,3
---	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---	---	---	-----	----	------	----	------	----	------

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 jawaban responden terkait hasil uji diatas, pernyataan yang terbesar adalah jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 5, yaitu operasional atau pengguna sehari-hari platform fintech pada peer to peer lending dapat dilakukan dengan mudah, sebanyak 32 responden atau sebanyak 33,7%, dan jawaban sangat setuju terkecil terdapat pada pernyataan 6, yaitu operasional atau pengguna sehari-hari platform *fintech* pada *peer to peer lending* dapat dilakukan dengan mudah, sebanyak 20 responden atau sebanyak 21,1%.

Tabel 4. 5

Hasil Jawaban Responden Variabel Penggunaan P2P

No	Pernyataan	Jawaban									
		STS		TS		CS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Seberapa setuju Anda bahwa Anda memiliki minat yang tinggi untuk menggunakan layanan fintech pada peer-to-peer lending?	2	2,1	1	1.1	19	20,0	36	37,9	37	38,9
2	Seberapa setuju Anda untuk terus akan menggunakan layanan fintech pada peer-to-peer lending di masa depan?	1	1,1	0	0	15	15,8	49	51,6	30	31,6

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden terkait hasil uji diatas, pernyataan yang terbesar adalah jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 1, yaitu memiliki minat yang tinggi untuk menggunakan layanan *fintech* pada *peer-to-peer lending*, sebanyak 37 responden atau sebanyak 38,9%, dan jawaban sangat setuju terkecil terdapat pada pernyataan 2, yaitu operasional atau pengguna sehari-hari platform *fintech* pada *peer to peer lending* dapat dilakukan dengan mudah, sebanyak 30 responden atau sebanyak 31,6%.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukanya pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada 95 responden. Uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan di proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 4. 6

Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Persepsi Positif UMKM	Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Pernyataan 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Pernyataan 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Persepsi Kemudahan	Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Pengguna	Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Pernyataan 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Penggunaan	Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Fintech P2P	Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan variable persepsi positf UMKM, persepsi kemudahan pengguna dan penggunaan fintech P2P, memperoleh nilai Sig < Alpha, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan pada variable persepsi positf UMKM, persepsi kemudahan pengguna dan penggunaan *fintech* P2P, dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika croncbach' alpha > 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika croncbach' alpha <0,60. Adapun hasil uji reliabelitas instrument dengan menggunakan SPSS (Statistical Program 50 and Service Solution seri 26), diperoleh hasil pengujian reliabilitas kuesioner digunakan dengan menggunakan alpha Cronbach.

Tabel 4. 7

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbachh	Keterangan
Persepsi Positif UMKM (X1)	0,762	Sangat Tinggi
Persepsi Kemudahan Pengguna (X2)	0,784	Sangat Tinggi
Penggunaan Fintech P2P (Y)	0,761	Sangat Tinggi

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.7 diatas nilai Cronbach's alpha, variable persepsi positif UMKM, persepsi kemudahan pengguna, penggunaan fintech P2P sangat tinggi. Dengan variable Persepsi Positif UMKM (X1) sebesar 0,762 , kemudian variable Persepsi Kemudahan Pengguna (X2) sebesar 0,784, dan terakhir variable Penggunaan *Fintech* P2P (Y) sebesar 0,761.

4.2.3 Hasil Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variable indicator yaitu Persepsi Positif UMKM (X1), Persepsi Kemudahan Pengguna (X2) dan Minat Penggunaan *Financial technology* P2P (Y), pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Berikut Merupakan hasil pengujian resgresi berganda :

Tabel 4. 8

Hasil Korelasi

Nilai Korelasi (R)	R Squer (R²)
0,647	0,419

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pada tabel 4.8 diatas diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,647 yang menunjukkan tingkat keeratan antara variabel sedang. Sedangkan koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,419 menunjukan bahwa Minat penggunaan *financial technology* P2P (Y) dipengaruhi oleh persepsi positif UMKM (X1) dan persepsi kemudahan pengguna (X2) terhadap *financial technology* P2P sebesar 41,9%.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

	B	Std. Error
<i>(Constant)</i>	1,446	0,950
Persepsi Positif UMKM	0,120	0,038
Persepsi Kemudahan Penggguna	0,106	0,030

Sumber : Data Diolah, 2024

Variabel dependen pada regresi ini adalah Minat Penggunaan *Financial technology* P2P (Y), sedangkan variabel independent adalah Persepsi Postif UMKM (X1) dan Persepsi Kemudahan Pengguna (X2). Maka model regresi berdasarkan hasil analisis diatas adalah

$$Y = 1,446 + 0,120X_1 + 0,106X_2$$

Adapun interpretasi dari persamaan tersebut yaitu, sebagai berikut:

1. Nilai constanta yang diperoleh sebesar 1.446 maka bisa diartikan jika variabel dependen bernilai 0 (konstan) maka variabel independent bernilai 1,446
2. Nilai koefisien Persepsi Positif UMKM, memiliki nilai pengaruh sebesar 0,120 atau sebesar 12%
3. Nilai koefisien Persepsi Kemudahan Pengguna, memiliki nilai pengaruh sebesar 0,106 atau sebesar 10,6%

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji Non *Parametrik One-Sample Kolmogorov – Smirnov Test* pada SPSS. Sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov	Sig	Alpha	Keterangan
Asymp Sig	0,200	0,05	Normalitas

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 *One-Sample Kolmogorov – Smirnov* diatas, menunjukkan bahwa nilai hasil perhitungan normalitas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk *Asymp Sig(2-tile)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima yang berarti data distribusi normal.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah sebuah variable bebas benar memberikan pengaruh terhadap variable terikat. Dalam penelitian ini dilakukan dengan uji t yang membandingkan nilai hitung dan t tabel dengan derajat kebebasan ($df = n - k$). Hasil uji secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 11

Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
Persepsi positif UMKM terhadap Keputusan Penggunaan Fintech P2P	0,002	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Persepsi Kemudahan Pengguna terhadap Keputusan penggunaan fintech P2P	0,001	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber :Data Diolah , 2024

4. Berdasarkan tabel 4.9 didapat perhitungan pada variable persepsi positif UMKM terhadap Keputusan penggunaan fintech P2P diperoleh nilai Sig(0,002) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi positif UMKM berpengaruh terhadap Keputusan penggunaan *fintech* P2P di Lampung.
5. Berdasarkan tabel 4.9 didapat perhitungan pada variable Persepsi Kemudahan Pengguna terhadap Keputusan penggunaan Fintech P2P diperoleh nilai Sig(0,001) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kemudahan Pengguna berpengaruh terhadap Keputusan penggunaan *fintech* P2P di Lampung.

4.4.2 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F simultan digunakan untuk menguji apakah sebuah variable bebas benar-benar memberikan pengaruh terhadap variable terikat. Hasil uji

hipotesis secara parsial (Uji F) adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 12

Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Variabel	Sig	Alpha	F	Kondisi	Keterangan
Persepsi Positif UMKM dan Persepsi Kemudahan Pengguna terhadap Penggunaan Fintech P2P	0,000	0,05	33,114	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.10 *output* diatas, diketahui bahwa nilai Sig sebesar (0,000) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai $Sig < Alpha$ 0,05. Maka dengan dasar pengambilan Keputusan dalam Uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pembahasan Pesepsi Positif UMKM Terhadap Peggungan

Financial technology P2P

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi positif UMKM (X1) berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *financial technology* P2P (Y) yang artinya persepsi positif berdampak terhadap keputusan penggunaan. Dengan adanya persepsi positif UMKM maka dapat meningkatkan keputusan penggunaan *financial technology* P2P , oleh karena itu pihak P2P harus memperhatikan persepsi dari para UMKM dan terus meningkatkan nilai nilai yang mampu menunjang kenaikan terhadap persepsi positif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian RF Arifin (2021) yang

menyatakan bahwa persepsi positif berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan *technology peer to peer lending*.

4.5.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Pengguna terhadap Penggunaan *Financial technology* P2P

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan pengguna (X2) berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *financial technology* P2P yang artinya persepsi kemudahan pengguna berdampak terhadap keputusan penggunaan. Dengan adanya persepsi kemudahan dapat meningkatkan keputusan penggunaan layanan P2P, oleh karena itu layanan P2P harus mampu menyediakan platform yang mudah dipelajari, digunakan sehingga konsumen lebih tertarik untuk menggunakan layanan P2P. Persepsi kemudahan memiliki hubungan yang erat terhadap minat, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati, dan Indriasari (2020) bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology*.

4.5.3 Pengaruh Persepsi Positif dan Persepsi Kemudahan secara bersamaan Terhadap Penggunaan *Financial Technology*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi positif UMKM dan persepsi kemudahan saling berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan *peer to peer lending*. Dengan adanya persepsi positif dan persepsi kemudahan secara bersamaan mampu meningkatkan minat menggunakan layanan *financial technology peer to peer lending*, oleh karena itu layanan P2P harus mampu dalam memahami kebutuhan dari pengguna agar terciptanya kenyamanan dalam penggunaan layanan tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pambudi (2019) bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *financial technology*.

